SMP XYZ KELAS 007

Nama Mahasiswa 1234567



SMP XYZ KELAS 007

Nama Mahasiswa 1234567

Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya:

N a m a : Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa : 1234567

dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Guidance of Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya SMP XYZ Kelas 007" adalah:

- Dibuat dan diselesaikan sendiri berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya, serta ditunjang dengan hasil penelitian dan kajian pustaka yang tertera di dalam referensi pada skripsi saya.
- 2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis orang lain, kecuali dengan mencantumkan referensi yang digunakan.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka skripsi ini batal dan gelar sarjana saya dicabut.

Tangerang, 27 September 2013 Yang membuat pernyataan

materai Rp. 6000

Nama Mahasiswa NIM. 1234567



PENGESAHAN PEMBIMBING

Guidance of Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya

SMP XYZ Kelas 007

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Dr. James Smith NIK. 34567 Dr. Polan Polani NIK. 456888

Mengetahui: Ketua Program Studi Pendidikan Fisika

> Dr. Wiwid JUWAR NIK. 007



Persetujuan Penguji

Skripsi saya yang berjudul "Guidance of Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya SMP XYZ Kelas 007" ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2017 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan STKIP Surya Tangerang.

DEWAN PENGUJI

N a m a	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Abcde NIK. 12345	Penguji I	
Dr. Pqwerty NIK. 78990	Penguji II	
Dr. Ketiga NIK. 3	Penguji III	

Mengetahui:

Ketua Program Studi Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Wiwid JUWAR NIK. 007

KATA PENGANTAR

Pada kata pengantar dapat dikemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesa-ikan skripsi.

Buku sederhana ini berfungsi sebagai panduan penulisan skripsi dengan menggunakan LATEX berdasarkan skripsiSTKIP.cls. Ada banyak contoh praktis yang tersedia dalam pembahasan di buku ini. Namun untuk lengkapnya, pembaca dapat mencari file sumber nya yang berakhiran tex dan bib. Beberapa hal menarik yang diperoleh dari LATEX dibandingkan dengan dari word processor seperti microsoft word adalah

- 1. Ada beberapa otomatisasi yang bisa dilakukan seperti jumlah referensi, tahun awal-akhir referensi, banyaknya tabel, banyaknya gambar, acuan dan *cross reference* yang dapat di klik.
- 2. *Typeset* yang rapih, profesional dan seragam untuk semua skripsi. Penggunaan IATEX untuk publikasi ilmiah internasional sudah banyak dilakukan di luar negeri.
- 3. Penggunaan LATEX mengajarkan manusia untuk berkomunikasi dengan mesin (dalam hal ini komputer) sehingga mesin bisa melakukan apa yang manusia tersebut kehendaki. Kemampuan komunikasi semacam ini semakin diperlukan di era revolusi industri 4.0 ini.

Tangerang, 25 Januari 2017

RINGKASAN

Guidance of Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya SMP XYZ Kelas 007

Nama Mahasiswa (1234567) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya

Ringkasan skripsi ditulis disini dan usahakan hanya dalam satu halaman ini saja.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis masalah, keterampilan berpikir kre-

atif, gerak melingkar Referensi: 5 (2006-2013)

(xvi + 35 halaman; 7 tabel; 5 grafik)

DAFTAR ISI

H	laman Judul		i
Pe	rnyataan Keaslian Skripsi	i	iii
Pe	ngesahan Pembimbing		v
Pe	rsetujuan Penguji	v	⁄ii
K	ta Pengantar	i	ix
R	ngkasan	2	xi
D	ftar Isi	xi	iii
D	ftar Gambar	X	ΚV
D	ftar Tabel	xv	r ii
2	Aturan Umum 1.1 Kertas 1.2 Teknik Pengetikan 1.3 Penomoran Halaman 1.4 sectikon 1.4.1 subsection 1.4.1.1 subsubsection ini adalah judul yang sangat panjang Chapter Title H 2.1 2.1 Section 2.1.1 Sub Section 2.1.1.1 Sub sub section		1 1 1 3 3 3 5 5 5 5
	Judul Skripsi 3.1 Judul cover depan		7 7 9
н	laman Judul		1

4	Tab	el	3
	4.1	Pilihan Tidak Perlunya Garis Vertikal	3
	4.2	Tabel lebih Dari Satu Halaman	4
	4.3	Penggunaan multicolumn dan multirow	16
5	Gar	nbar	19
	5.1	Contoh Lain	21
	5.2	Bar Graph dengan Error Bar	26
6	Acu	an	29
	6.1	Cara mengacu dengan biber/biblatex	31
	6.2	Cara kompile acuan	31
A	Fre	quently Asked Questions	33
	A.1	How do I change the colors of links? $\ \ldots \ \ldots \ \ldots$	33
Da	ıftar	Pustaka	35

DAFTAR GAMBAR

2.1	ini adafdal'kj 'a;kldjkj'lkjk ';klj3 23'2lk3j 'kl;j'klj "kjk' kj .	5
5.1	Peningkatan kemampuan pemecahan masalah untuk ke-	
	las kontrol (sebelah kiri, warna biru) dan kelas eksperi-	
	men (sebelah kanan, warna merah). Ketrampilan yang	
	dinilai adalah ketrampilan (A) memahami masalah yang	
	akan dipecahkan, (B) menyelidiki berbagai kemungkinan	
	pemecahan masalah, dan (C) mengevaluasi kualitas solu-	
	si pemecahan masalah	19
5.2	Ini adalah contoh grafik garis	21
5.3	Tampilan grafik yang digabungkan secara vertikal	25
5.4	Bar-graph berikut error bar	27

DAFTAR TABEL

2.1	sekedar contoh tabel d'pflasdj'fpklj 9d87y908e89hr ;klmn v	5
4.1	Ada yang panjang sekali	4
4.2	Ada yang panjang sekali	5
4.3	Ada yang panjang sekali	5
4.4	Contoh tabel lebih dari satu halaman	8
4.5	A sample long table	13
4.6	Contoh tabel yang menggunakan multicolumn dan multi-	
	row sekaligus	16

ATURAN UMUM

1.1 Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

1. Jenis: HVS

2. Warna: Putih polos

3. Berat: 80 gram

4. Ukuran : A5 (148 mm x 210 mm)

1.2 Teknik Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:(Arnold, Wilson, Boshier, & Smith, 1998; Hawthorn, Weber, & Scholten, 2001; Wieman & Hollberg, 1991)

- 1. Pencetakan dilakukan bolak balik.
- 2. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - (a) Batas kiri: 4 cm tepi kertas
 - (b) Batas kanan: 3 cm dari tepi kertas
 - (c) Batas atas: 4 cm dari tepi kertas
 - (d) Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
- 3. Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 dan diketik rata kiri kanan (justify).
- 4. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5

1.3 Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian awal: Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

- 2. Halaman Utama: Penomoran mulai dari halaman Pendahuluan sampai dengan Kesimpulan dan Saran menggunakan angka 1, 2, 3 dst. Setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diketik di sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi.
- 3. Halaman Bagian Akhir: Penomoran pada bagian akhir karya ilmiah mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Lampiran menggunakan angka. Penulisan diketik pada marjin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari marjin bawah teks pada setiap judul dan halaman selanjutnya diketik di kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan marjin kanan teks.

1.4. sectikon 3

1.4 sectikon

- 1.4.1 subsection
- 1.4.1.1 subsubsection

INI ADALAH JUDUL YANG SANGAT PANJANG CHAPTER TITLE HERE

2.1 Section

2.1.1 Sub Section

2.1.1.1 Sub sub section

Guidance of Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya

Gambar 2.1: ini adafdal'kj 'a;kldjkj'lkjk ';klj3 23'2lk3j 'kl;j'klj "kjk' kj

Tabel 2.1: sekedar contoh tabel d'pflasdj'fpklj 9d87y908e89hr ;klmn v

```
3333 iljghlkjh ;oh;ljkh ;lkjlk
```

Sistematikanya adalah sebagai berikut:

- 1. Judul cover depan
- 2. Judul cover dalam
- 3. Pernyataan keaslian skripsi
- 4. Halaman pengesahan
- 5. Kata pengantar
- 6. Abstrak
- 7. Daftar Isi
- 8. Daftar Tabel (jika ada)

- 9. Daftar Gambar (jika ada)
- 10. Daftar Simbol (seperti simbol matematika dan statistika, jika diperlukan)
- 11. Daftar Lampiran
- 12. Bab I. Pendahuluan
- 13. Bab II. Kajian Pustaka
- 14. Bab III. Metode Penelitian
- 15. Bab IV. Analisis Temuan dan Pembahasan
- 16. Bab V. Kesimpulan dan Saran
- 17. Daftar Pustaka
- 18. Lampiran

JUDUL SKRIPSI

Judul dirumuskan dalam satu kalimat yang jelas, ringkas dan komunikatif. Jumlah kata dalam judul berkisar antara 10 sampai 20 kata. Judul harus mencerminkan ruang lingkup penelitian, subjek penelitian, dan variabel yang diteliti. Judul diketik menggunakan huruf kapital dan tidak boleh menggunakan singkatan.

3.1 Judul cover depan

Halaman judul cover depan berisi judul, logo STKIP Surya, identitas penulis, identitas sekolah tinggi, tempat, dan tahun penulisan. Halaman Sampul terbuat dari karton tebal (hard cover) dilapisi kertas linen, warna sesuai dengan aturan program studi masing-masing. Pengetikan pada halaman judul diketik simetris di bagian tengah (center). Logo STKIP Surya dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 3,5 cm. Ukuran huruf tiap bagian tercantum pada format cover depan. Pengecualian untuk nama program studi. Program Studi Pendidikan Fisika dan Matematika dengan ukuran huruf 14. Sedangkan program studi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan ukuran huruf 12. Format dan contoh cover depan dapat dilihat pada halaman berikutnya.

SMP XYZ KELAS 007

Nama Mahasiswa 1234567



3.2 Judul cover dalam

Halaman judul cover dalam berisi judul, pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi, logo STKIP Surya, identitas penulis, identitas sekolah tinggi, tempat, dan tahun penulisan. Halaman sampul dalam terbuat dicetak pada kertas HVS. Pengetikan pada halaman judul diketik simetris di bagian tengah (center). Logo STKIP Surya dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 3,5 cm. Ukuran huruf tiap bagian tercantum pada format cover depan. Pengecualian untuk nama program studi. Program Studi Pendidikan Fisika dan Matematika dengan ukuran huruf 14, dan program studi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan ukuran huruf 12. Format dan contoh cover dalam dapat dilihat pada halaman berikutnya.

SMP XYZ KELAS 007

Nama Mahasiswa 1234567

Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



TABEL

4.1 Pilihan Tidak Perlunya Garis Vertikal

1. Mari kita perhatikan tabel

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122		2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

2. Hilangkan semua garis vertikalnya:

	Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
•	122	88	2	3
•	122	8	2	3
	122	885	2	3
	122	878	2	3

3. Hilangkan semua garis horizontal yang ditengah:

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122	88	2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

4. Pepetkan garis horizontalnya

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122	88	2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

5. Agak jauhkan jarak garis horizontal dengan menggunakan toprule, midrule dan bottomrule dari booktabs

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122	88	2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

4 Bab 4. Tabel

Mana yang paling baik?

Berikut ini adalah contoh tabel yang salah satu kolomnya mengandung isi yang sangat panjang:

1. Penggunaan

\begin{minipage}[t]{0.3\textwidth}

lihat Tabel 4.1

Tabel 4.1: Ada yang panjang sekali

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122	Ini adalah isi tabel yang sangat panjang untuk contoh bagai- mana cara menggu- nakan nya, tanpa isi-	2	3
122	nya terpotong.	2	3
122	885	$\frac{2}{2}$	3
122	878	2	3

2. Penggunaan

 $\begin{minipage}[b]{0.3} textwidth{}$

lihat Tabel 4.2

3. Penggunaan

\begin{minipage}{0.3\textwidth}

lihat Tabel 4.3

4.2 Tabel lebih Dari Satu Halaman

Silahkan pilih Tabel 4.4 atau Tabel 4.5. Berikut adalah cara untuk memperoleh Tabel 4.4.

Tabel 4.2: Ada yang panjang sekali

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
	Ini adalah isi tabel yang sangat panjang untuk contoh bagai- mana cara menggu- nakan nya, tanpa isi-		
122	nya terpotong.	2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

Tabel 4.3: Ada yang panjang sekali

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
122	Ini adalah isi tabel yang sangat panjang untuk contoh bagaimana cara menggunakan nya, tanpa isinya terpotong.	2	3
122	8	2	3
122	885	2	3
122	878	2	3

6 Bab 4. Tabel

```
\begin{center}
\begin{longtable}{@{}111@{}}
\caption{Contoh tabel lebih dari satu halaman}
\label{Table:midrule} \\ \toprule
%\hline \multicolumn{1}{|c|}{\textbf{First column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Second column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Third column}} \\ \hline
%\endfirsthead
\textbf{Kolom pertama} &
\textbf{Kolom kedua} &
\textbf{Kolom ketiga} \\ \midrule
\endfirsthead
\multicolumn{3}{c}%
{{ \tablename\ \thetable{} --
dilanjutkan dari halaman sebelumnya}} \\
\midrule \textbf{Kolom pertama} & \textbf{Kolom kedua} &
\textbf{Kolom ketiga} \\ \midrule
\endhead
\hline \multicolumn{3}{@{}r@{}}{{Berlanjut ke
halaman berikutnya}} \\
\midrule
\endfoot
\bottomrule
\endlastfoot
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
```

```
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
```

```
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
\end{longtable}
\end{center}
```

Tabel 4.4: Contoh tabel lebih dari satu halaman

Kolom pertama	Kolom kedua	Kolom ketiga	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
	Berlanjut ke halaman berikutnya		

Tabel 4.4 – dilanjutkan dari halaman sebelumnya

Kolom pertama	Kolom kedua	Kolom ketiga
One	abcdef ghjijklmn	123.456778
	Berlanjut ke hala	man harilzutnya

Tabel 4.4 – dilanjutkan dari halaman sebelumnya

Kolom pertama	Kolom kedua	Kolom ketiga
One	abcdef ghjijklmn	123.456778
	Berlanjut ke hala	ıman berikutnya

Kolom pertama	Kolom kedua	Kolom ketiga	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	

Tabel 4.4 – dilanjutkan dari halaman sebelumnya

Berikut adalah cara untuk memperoleh Tabel 4.5

```
\begin{center}
\begin{longtable}{|1|1|1|}
\caption{A sample long table.}
\label{Table:hline} \\
\hline \multicolumn{1}{|c|}{\textbf{First column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Second column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Third column}} \\ \hline
\endfirsthead
\multicolumn{3}{c}%
{{\bfseries \tablename\ \thetable{} --
continued from previous page}} \\
\hline \multicolumn{1}{|c|}{\textbf{First column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Second column}} &
\multicolumn{1}{c|}{\textbf{Third column}} \\ \hline
\endhead
\hline \multicolumn{3}{|r|}{{
Continued on next page}} \\ \hline
\endfoot
\hline \hline
\endlastfoot
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
```

```
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
```

```
One & abcdef ghjijklmn & 123.456778 \\
\end{longtable}
\end{center}
```

Tabel 4.5: A sample long table.

First column	Second column	Third column	
One	abcdef ghjijklmn	123.456778	
Continued on next page			

Tabel 4.5 - continued from previous page

Tabel 4.5 – continued from previous page				
First column	Second column	Third column		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
Continued on next page				

Tabel 4.5 – continued from previous page

First column	Second column	Third column		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
One	abcdef ghjijklmn	123.456778		
Continued on next page				

7D 1 1 4 F	. 10	•
Tabel 4.5 -	continued from	m previous page

First column	Second column	Third column
One	abcdef ghjijklmn	123.456778
One	abcdef ghjijklmn	123.456778
One	abcdef ghjijklmn	123.456778

4.3 Penggunaan multicolumn dan multirow

Tabel 4.6: Contoh tabel yang menggunakan multicolumn dan multirow sekaligus

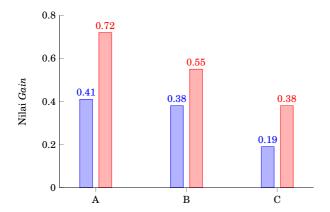
		in decimal	8743
	integers	in octal	0o7464
			00103
		in hexadecimal	0x5A0FF
numeric literals		in nexauecimai	0xE0F2
numeric interais	fractionals		140.58
		in decimal	8.04e7
			0.347E+12
			5.47E-12
			47e22
			'Н'
char literals			'\n'
			'\x65'
string literals			"bom dia"
			"ouro preto\nmg"

Tabel 4.6 menunjukkan contoh untuk suatu susunan tabel yang memerlukan multicolumn dan multirow. Tabel 4.6 dapat diperoleh dengan:

```
\begin{table}[htbp]
  \caption{Contoh tabel yang menggunakan
multicolumn dan multirow sekaligus}
  \label{Table:multicolrow}
\begin{tabular}{|||||||||}\hline
  \multirow{10}{*}{numeric literals} &
\multirow{5}{*}{integers} & in decimal &
\verb|8743| \\ \cline{3-4}
```

```
& & \multirow{2}{*}{in octal} &
\verb|0o7464| \\ \cline{4-4}
  & & \multirow{2}{*}{in hexadecimal} &
\verb|0x5A0FF| \ \cline{4-4}
  & & & \verb|0xE0F2| \\ \cline{2-4}
  & \multirow{5}{*}{fractionals} &
\mbox{multirow}{5}{*}{in decimal} & \verb|140.58| \ \cline{4-4}
  & & & \verb|8.04e7| \\ \cline{4-4}
  & & & \verb|0.347E+12| \\ \cline{4-4}
  & & & \verb|5.47E-12| \\ \cline{4-4}
  & & & \verb|47e22| \\ \cline{1-4}
  \mdots \multicolumn{3}{|1|}{\multirow{3}{*}}{char literals}} &
\verb|'H'| \\ \cline{4-4}
  \mdots \multicolumn{3}{|1|}{} & \verb|'\n'| \\ \cline{4-4}
%% here
  \mditicolumn{3}{|1|}{} & \verb|'\x65'| \ \cline{1-4}
%% here
  \multicolumn{3}{|1|}{\multirow{2}{*}{string literals}} &
\ \ \verb|\"bom\ dia\"|\\\ \cline{4-4}
  \model{local_multicolumn} \ & \verb|\"ouro preto\nmg\" \\
\left(1-4\right)
                     %% here
\end{tabular}
\end{table}
```

GAMBAR



Gambar 5.1: Peningkatan kemampuan pemecahan masalah untuk kelas kontrol (sebelah kiri, warna biru) dan kelas eksperimen (sebelah kanan, warna merah). Ketrampilan yang dinilai adalah ketrampilan (A) memahami masalah yang akan dipecahkan, (B) menyelidiki berbagai kemungkinan pemecahan masalah, dan (C) mengevaluasi kualitas solusi pemecahan masalah.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. Ut purus elit, vestibulum ut, placerat ac, adipiscing vitae, felis. Curabitur dictum gravida mauris. Nam arcu libero, nonummy eget, consectetuer id, vulputate a, magna. Donec vehicula augue eu neque. Pellentesque habitant morbi tristique senectus et netus et malesuada fames ac turpis egestas. Mauris ut leo. Cras viverra metus rhoncus sem. Nulla et lectus vestibulum urna fringilla ultrices. Phasellus eu tellus sit amet tortor gravida placerat. Integer sapien est, iaculis in, pretium quis, viverra ac, nunc. Praesent eget sem vel leo ultrices bibendum. Aenean faucibus. Morbi dolor nulla, malesuada eu, pulvinar at, mollis ac, nulla. Curabitur auctor semper nulla. Donec varius orci eget risus. Duis nibh mi, congue eu, accumsan eleifend, sagittis quis, diam. Duis eget orci sit amet orci dignissim rutrum.

Nam dui ligula, fringilla a, euismod sodales, sollicitudin vel, wisi. Morbi auctor lorem non justo. Nam lacus libero, pretium at, lobortis vitae, ultricies et, tellus. Donec aliquet, tortor sed accumsan bibendum, erat ligula aliquet magna, vitae ornare odio metus a mi. Morbi ac orci

20 Bab 5. Gambar

et nisl hendrerit mollis. Suspendisse ut massa. Cras nec ante. Pellentesque a nulla. Cum sociis natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam tincidunt urna. Nulla ullamcorper vestibulum turpis. Pellentesque cursus luctus mauris.

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

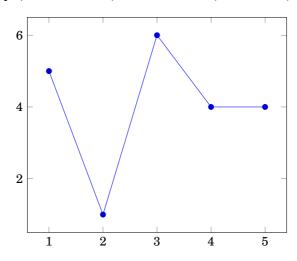
Quisque ullamcorper placerat ipsum. Cras nibh. Morbi vel justo vitae lacus tincidunt ultrices. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetuer adipiscing elit. In hac habitasse platea dictumst. Integer tempus convallis augue. Etiam facilisis. Nunc elementum fermentum wisi. Aenean placerat. Ut imperdiet, enim sed gravida sollicitudin, felis odio placerat quam, ac pulvinar elit purus eget enim. Nunc vitae tortor. Proin tempus nibh sit amet nisl. Vivamus quis tortor vitae risus porta vehicula.

Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis portitor. Vestibulum portitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Suspendisse vel felis. Ut lorem lorem, interdum eu, tincidunt sit amet, laoreet vitae, arcu. Aenean faucibus pede eu ante. Praesent enim elit, rutrum at, molestie non, nonummy vel, nisl. Ut lectus eros, malesuada sit amet, fermentum eu, sodales cursus, magna. Donec eu purus. Quisque vehicula, urna sed ultricies auctor, pede lorem egestas dui, et convallis elit erat sed nulla. Donec luctus. Curabitur et nunc. Aliquam dolor odio, commodo pretium, ultricies non, pharetra in, velit. Integer arcu est, nonummy in, fermentum faucibus, egestas vel, odio.

5.1. Contoh Lain 21

Sed commodo posuere pede. Mauris ut est. Ut quis purus. Sed ac odio. Sed vehicula hendrerit sem. Duis non odio. Morbi ut dui. Sed accumsan risus eget odio. In hac habitasse platea dictumst. Pellentesque non elit. Fusce sed justo eu urna porta tincidunt. Mauris felis odio, sollicitudin sed, volutpat a, ornare ac, erat. Morbi quis dolor. Donec pellentesque, erat ac sagittis semper, nunc dui lobortis purus, quis congue purus metus ultricies tellus. Proin et quam. Class aptent taciti sociosquad litora torquent per conubia nostra, per inceptos hymenaeos. Praesent sapien turpis, fermentum vel, eleifend faucibus, vehicula eu, lacus.



Gambar 5.2: Ini adalah contoh grafik garis

5.1 Contoh Lain

Misalkan anda punya file:

\documentclass{article}

\usepackage{pgfplots}
\pgfplotsset{compat=newest}
\usetikzlibrary{calc}

\pagestyle{empty}
\usepackage{pgfplotstable}
\usepackage{mathpazo}

22 Bab 5. Gambar

```
\usepackage[left=3.5cm, right=2cm,top=2.5cm, bottom=2cm]{geometry}
\usepackage{helvet}
\usepackage[eulergreek]{sansmath}
\pgfplotsset{
  tick label style = {font=\sansmath\sffamily},
  every axis label = {font=\sansmath\sffamily},
  legend style = {font=\sansmath\sffamily},
  label style = {font=\sansmath\sffamily}
}
\begin{document}
\input{250C}
\input{240C}
\end{document}
Terlihat bahwa file di atas memanggil file 250C.tex dan 240C.tex. Isi
dari file 250C.tex adalah
\pgfplotstableread
{250C.csv}
{\loadedtable}
\begin{tikzpicture}
\begin{axis}[
    %stack plots=y,
    extra description/.code={\node at (0.8,0.85)
                  {\bfseries (i) 250C};},
ymin=0,
xmax=9.5,
minor tick num=4,
enlarge x limits=false,
axis on top,
every axis plot post/.append style=
{mark=none},
const plot,
xticklabels={,,},
width=0.4\textwidth,
height=0.3\textwidth,
% ylabel= Load
legend style={
area legend,
```

5.1. Contoh Lain 23

```
at={(0.5,-0.15)},
anchor=north,
legend columns=-1}]
% \addplot[draw=blue,fill=blue!30!white]
\addplot[draw=blue]
 table[x=mm1,y=N1] from \loadedtable;
%\closedcycle;
\addplot table[x=mm2,y=N2] from \loadedtable;
\addplot table[x=mm3,y=N3]
from \loadedtable;
%\legend{1min load,nodes,cpus,processes}
\end{axis}
\pgfresetboundingbox
\useasboundingbox ($(current axis.south west)+(0,0.3ex)$)
    rectangle (current axis.north east);
\end{tikzpicture}
Isi file 240C.tex adalah
\pgfplotstableread
{240C.csv}
{\loadedtable}
\begin{tikzpicture}
\begin{axis}[
    %stack plots=y,
    extra description/.code={\node at (0.8,0.85)
                  {\bfseries (ii) 240C};},
ymin=0,
xmax=9.5,
minor tick num=4,
enlarge x limits=false,
axis on top,
every axis plot post/.append style=
{mark=none},
const plot,
xticklabels={,,},
width=0.4\textwidth,
height=0.3\textwidth,
% ylabel= Load (N),
```

24 Bab 5. Gambar

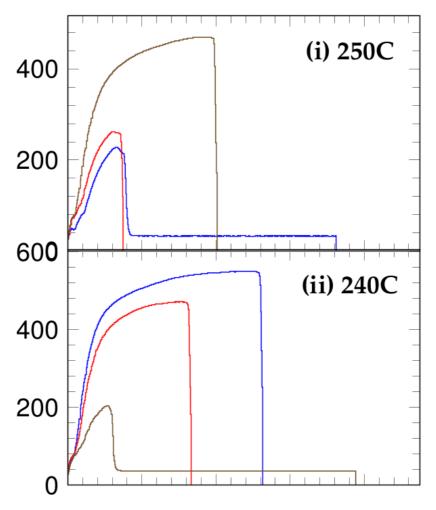
```
legend style={
area legend,
at=\{(0.5, -0.15)\},\
anchor=north,
legend columns=-1}]
% \addplot[draw=blue,fill=blue!30!white]
\addplot[draw=blue]
 table[x=mm1,y=N1] from \loadedtable;
%\closedcycle;
\addplot table[x=mm2,y=N2] from \loadedtable;
\addplot table[x=mm3,y=N3]
from \loadedtable;
%\legend{1min load, nodes, cpus, processes}
\end{axis}
\pgfresetboundingbox
\useasboundingbox ($(current axis.south west)+(0,0.3ex)$)
    rectangle (current axis.north east);
\end{tikzpicture}
```

Terlihat juga bahwa file 250C.tex memanggil file 250C.csv, yang isinya kurang lebih (hanya 15 baris pertama yang ditampilkan):

```
No mm1 N1 mm2 N2 mm3 N3
1 7.45E-009 30 7.45E-009 28 3.73E-009 26
2 0.02 34 0.02 36 0.02 36
3 0.03 40 0.03 36 0.03 46
4 0.05 44 0.06 52 0.05 56
5 0.07 46 0.07 58 0.06 56
6 0.09 48 0.08 58 0.08 68
7 0.1 50 0.1 70 0.1 72
8 0.12 48 0.12 72 0.12 74
9 0.13 48 0.13 72 0.14 76
10 0.15 46 0.17 76 0.15 78
11 0.17 48 0.19 78 0.17 80
12 0.18 48 0.2 80 0.18 80
13 0.2 50 0.22 82 0.2 84
14 0.22 54 0.24 86 0.22 96
15 0.23 58 0.25 90 0.24 104
```

Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 5.3.

5.1. Contoh Lain 25



Gambar 5.3: Tampilan grafik yang digabungkan secara vertikal.

26 Bab 5. Gambar

5.2 Bar Graph dengan Error Bar

Error bar atau deviasi standar menunjukkan kualitas eksperimen. Deviasi standar yang besar menunjukkan kualitas eksperimen yang buruk. Namun demikian, deviasi standar tidak boleh dimanipulasi atau dimodifikasi sehingga menjadi kecil. Pengecilan deviasi semacam ini berbahaya karena pada dasarnya kita tidak tahu nilai sebenarnya (yaitu nilai rata-rata) dari eksperimen tersebut. Jika nilainya sudah diketahui, maka itu bukanlah penelitian melainkan praktikum.

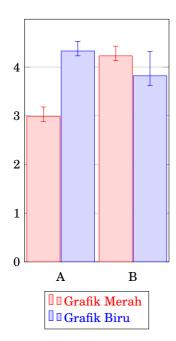
Contoh skrip LATEXuntuk menghasilkan Gambar 5.4 adalah¹

```
\begin{tikzpicture}
      \begin{axis}[
      width = 0.50*\text{textwidth},
      height = 8cm,
      major x tick style = transparent,
      ybar=2*\pgflinewidth,
      bar width=25pt,
      ymajorgrids = true,
      symbolic x coords={A,B},
      xtick = data.
      scaled y ticks = false,
      enlarge x limits=0.50,
      ymin=0,
      legend cell align=left,
      legend style=\{at=\{(0.5,-0.12)\}, anchor=north\},
  ]
      \addplot[red,style={fill=red!80!white!20},
error bars/.cd, y dir=both, y explicit]
          coordinates {
          (A, 2.98) += (0,0.2) -= (0,0.1)
          (B,4.23) += (0,0.2) -= (0,0.1);
      \addplot[style={blue,fill=blue!80!white!20},
error bars/.cd, y dir=both, y explicit, error bar style=blue]
           coordinates {
           (A,4.33) += (0,0.2) -= (0,0.1)
           (B,3.82) += (0,0.5) -= (0,0.2);
```

\legend{\textcolor{red}{Grafik Merah}, \textcolor{blue}{Grafik Bi

¹Silahkan di modifikasi agar lebih menarik.

\end{axis}
\end{tikzpicture}



Gambar 5.4: Bar-graph berikut error bar.

ACUAN

Banyak style yang dapat digunakan untuk mengacu hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Namun untuk skripsi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya, style yang digunakan adalah APA (American Psychological Association). Pemilihan style ini adalah karena APA sering digunakan dalam bidang pendidikan (University Library, n.d.). Rincian style ini dapat dipelajari dari berbagai literatur, termasuk yang ada di website ?Purdue Online Writing Lab,? n.d. Usahakan untuk tidak mengacu website karena keberadaan website yang tidak jelas waktunya dan tidak memerlukan adanya jaminan kualitas.

Tahapan penggunaan biblatex dengan style APA adalah sebagai berikut:

- 1. Pada preamble (di atas begin{document}) tuliskan:
 - usepackage[style=apa]{biblatex}
 - 2 \DeclareLanguageMapping{bahasai}{american-apa}
 - 3
 - \addbibresource{example.bib}
 - 5 % nama file untuk daftar pustaka
 - 6
 - vusepackage[autostyle=true]{csquotes}
 - s % perlu untuk kutipan bebas bahasa

Sebagai catatan, sebelumnya (melalui skripsiSTKIP.cls), telah dicantumkan

\usepackage[bahasai]{babel}

yang berguna untuk pemisahan suku kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

- 2. Ditempat dimana daftar acuan akan dimunculkan, tulislah:
 - 1 \printbibliography
- 3. File example.bib di atas, bisa mengandung:
 - 0 @article{Reference1,
 - Abstract = {We have developed an enhanced Littrow con
 - Author = {C. J. Hawthorn and K. P. Weber and R. E. So

30 Bab 6. Acuan

```
Journal = {Review of Scientific Instruments},
            Month = \{12\},\
            Number = \{12\},
            Numpages = \{3\},
            Pages = \{4477 - -4479\},
            Title = {Littrow Configuration Tunable External Cavity :
            Volume = \{72\},
            Url = {http://link.aip.org/link/?RSI/72/4477/1},
            Year = \{2001\}\}
13
   @article{Reference3,
14
            Abstract = {Operating a laser diode in an extended cavi
            Author = {A. S. Arnold and J. S. Wilson and M. G. Boshi
16
            Journal = {Review of Scientific Instruments},
            Month = \{3\}.
            Number = \{3\},
            Numpages = \{4\},
20
            Pages = \{1236--1239\},
            Title = {A Simple Extended-Cavity Diode Laser},
            Volume = \{69\},
23
            Url = {http://link.aip.org/link/?RSI/69/1236/1},
24
            Year = \{1998\}\}
25
26
   @article{Reference2,
27
            Abstract = {We present a review of the use of diode las
28
            Author = {Carl E. Wieman and Leo Hollberg},
29
            Journal = {Review of Scientific Instruments},
30
            Keywords = {Diode Laser},
31
            Month = \{1\},\
32
            Number = \{1\},
33
            Numpages = \{20\},
34
            Pages = \{1--20\},
35
            Title = {Using Diode Lasers for Atomic Physics},
36
            Volume = \{62\},
37
            Url = {http://link.aip.org/link/?RSI/62/1/1},
38
            Year = \{1991\}\}
39
40
   @online{styleGuide,
41
   author = {University Library, American University},
42
   title = {Which style should I use ?},
   Url = {http://subjectguides.library.american.edu/c.php?g=175008
```

```
urldate = {2016-01-03}

urldate = {2016-01-03}

urldate = {2016-01-03}

urldate = {Purdue Online Writing Lab},

urldate = {2016-01-03}

urldate = {2016-01-03}

}
```

- 4. Cara menggunakan / memanggil acuan adalah dengan menggunakan autocite, misalnya:
 - Rincian style ini dapat dipelajari dari berbagai literatur,
 - termasuk yang ada di website \autocite{APAPurdue}.

6.1 Cara mengacu dengan biber/biblatex

Yang paling sering diperlukan, paling tidak ada 2, yaitu:

- 1. Dengan menuliskan
 - bla bla\autocite{Reference1,Reference2,Reference3} akan diperoleh teks bla bla(Arnold et al., 1998; Hawthorn et al.,
- 2. Dengan menuliskan
 - seperti dibahas oleh

2001; Wieman & Hollberg, 1991).

textcite{Reference1, Reference2, Reference3}.

akan diperoleh teks seperti dibahas oleh Arnold et al. (1998), Hawthorn et al. (2001), Wieman and Hollberg (1991).

6.2 Cara kompile acuan

Ada 4 jurus, yaitu:

- 1. xelatex skripsi
- 2. biber skripsi
- xelatex skripsi
- 4. xelatex skripsi

32 Bab 6. Acuan

Beberapa penjelasannya adalah

1. Tulisan skripsi di atas adalah nama file berakhiran tex yang akan di *typeset* dengan LAT_EX.

- 2. Walau file bibliography yang berakhiran bib bernama file example.bib, pernyataan biber tetap mengacu ke nama file yang memanggil example.bib (dalam hal ini file skripsi di atas).
- 3. Setelah pernyataan biber skripsi di atas, harus dilakukan dua kali xelatex skripsi, karena
 - (a) tahap pertama adalah penulisan ke file berakhiran bbl
 - (b) tahap kedua adalah penulisan ke file pdf.

FREQUENTLY ASKED QUESTIONS

A.1 How do I change the colors of links?

The color of links can be changed to your liking using:

\hypersetup{urlcolor=red}, or

\hypersetup{citecolor=green}, or

\hypersetup{allcolor=blue}.

If you want to completely hide the links, you can use:

\hypersetup{allcolors=.}, or even better:

\hypersetup{hidelinks}.

If you want to have obvious links in the PDF but not the printed text, use:

\hypersetup{colorlinks=false}.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, A. S., Wilson, J. S., Boshier, M. G., & Smith, J. (1998). A Simple Extended-Cavity Diode Laser. *Review of Scientific Instruments*, 69(3), 1236–1239. Retrieved from http://link.aip.org/link/?RSI/69/1236/1
- Hawthorn, C. J., Weber, K. P., & Scholten, R. E. (2001). Littrow Configuration Tunable External Cavity Diode Laser with Fixed Direction Output Beam. *Review of Scientific Instruments*, 72(12), 4477–4479. Retrieved from http://link.aip.org/link/?RSI/72/4477/1
- Purdue Online Writing Lab. (n.d.). Retrieved January 3, 2016, from https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/1/
- University Library, A. U. (n.d.). Which style should I use? Retrieved January 3, 2016, from http://subjectguides.library.american.edu/c. php?g=175008&p=1154150
- Wieman, C. E., & Hollberg, L. (1991). Using Diode Lasers for Atomic Physics. *Review of Scientific Instruments*, 62(1), 1–20. Retrieved from http://link.aip.org/link/?RSI/62/1/1